

LAMPIRAN

Lampiran 1

Preparasi Sampel

a. Alat

Alat yang digunakan yaitu tampah, blender, plastik, baskom, saringan.

b. Bahan

yang digunakan yaitu daun pepaya (*Carica Payaya Linn*)

c. Cara Kerja

Sampel daun pepaya di ambil di sekitaran Kecamatan Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus dalam kondisi segar. Sampel diolah dalam beberapa tahap, yaitu sortasi basah, pencucian, pengeringan, sortasi kering dan pembuatan serbuk simplisia. Sampel yang diambil yaitu daun yang sudah dipilih kemudia dicuci sampai bersih, lalu di jemur dibawah sinar matahari sampai kering. Sampel tanaman yang telah kering dengan bahan-bahan yang ikut tercampur ketika penjemuran, seperti daun tumbuhan lain maupun batu-batu berukuran kecil. Sampel kering dibuat menjadi bubuk dengan cara di blender.

Lampiran 2

Pembuatan Ekstrak

a. Alat

- 1) Baskom
- 2) Saringan.
- 3) Spatula/pengaduk

b. Bahan

- 1) daun pepaya
- 2) etanol 96%
- 3) Aquades

c. Ekstraksi

1. Daun pepaya (*Carica papaya Linn*) dipilih yang masih segar sebanyak 1 kilo gram.
2. Daun dicuci bersih, dan dikeringkan dengan cara diangin-anginkan.
3. Setelah kering, kemudian diblender halus sehingga membentuk partikel yang lebih kecil (serbuk kering).
4. Kemudian lakukan maserasi dengan pelarut etanol 96% sebanyak 5 liter selama 2x24 Jam.
5. Pisahkan antara filtrat dan ampasnya kemudian diuapkan diatas water bath sampai mengental.

Lampiran 3

Uji Ekstrak Daun Pepaya Terhadap Kematian Larva Nyamuk *Aedes aegypti*

a. Alat

- 1) Cawan petri
- 2) Beaker glass
- 3) Pipet ukur
- 4) Pipet tetes
- 5) Label
- 6) Corong
- 7) Saringan

b. Bahan

- 1) Larva nyamuk *Aedes aegypti*
- 2) Daun pepaya
- 3) Aquadest
- 4) Etanol 96%

c. Pembuatan Konsentrasi Ekstrak

1. Menyiapkan stok larutan yang telah dibuat.
2. Melakukan perhitungan konsentrasi dengan menggunakan
3. rumus $M_1V_1 = M_2V_2$.

4. Keterangan :

M1 = Konsentrasi ekstrak daun pepaya yang tersedia (%)

V1 = Volume larutan yang akan diencerkan (ml)

M2 = konsentrasi ekstrak daun pepaya yang akan dibuat (%)

V2 = Volume larutan (air + ekstrak) yang diinginkan (ml)

Penelitian ini menggunakan konsentrasi perlakuan : 0,5%, 1%, 1,5%, 2%, 2,5%. Dilarutkan dengan 100 ml aquadest

5. Untuk wadah dengan label konsentrasi 0,5%, masukan 0,3 ml ekstrak daun kemangi, lalu tambahkan 99,7 ml aquadest
6. Untuk wadah dengan label konsentrasi 1%, masukan 1 ml ekstrak daun pepaya, lalu tambahkan 99,4 ml aquadest
7. Untuk wadah dengan label konsentrasi 1,5%, masukan 1 ml ekstrak daun pepaya, lalu tambahkan 99ml Aquadest
8. Untuk wadah dengan label konsentrasi 2%, masukan 1,74ml ekstrak daun pepaya, lalu tambahkan 98,3 ml aquadest
9. Untuk wadah dengan label konsentrasi 2,5%, masukan 1,7ml ekstrak daun pepaya, lalu tambahkan 98, ml quadest
10. Masukan 25 larva nyamuk kedalam masing-masing wadah
11. Amati perkembangan telur nyamuk *Aedes aegypti*, amati setiap jam ke- 6, 12, 18, 24 dengan stopwatch
12. Hitung dan catat hasilnya
13. Amati larva nyamuk *aedes aegypti* yang kontak dengan ekstrak selama waktu kontak 24 jam dibawah mikroskop
14. Lakukan pengulangan kedua setelah pengulangan satu selesai.

Lampiran 4

hasil jumlah kematian larva nyamuk *Aedes aegypti*

Konsentrasi	Waktu kontak	Jumlah nyamuk	Jumlah kematian nyamuk	
			Replikasi 1	Replikasi 2
0,5%	6 jam	25	1	0
	12 Jam	25	0	0
	18 Jam	25	1	3
	24 Jam	25	2	1
1%	6 jam	25	1	1
	12 Jam	25	3	7
	18 Jam	25	2	0
	24 Jam	25	0	9
1,5%	6 jam	25	1	1
	12 Jam	25	3	3
	16 Jam	25	2	2
	24 Jam	25	9	9
2%	6 jam	25	3	1
	12 Jam	25	2	2
	18 Jam	25	6	6
	24 Jam	25	1	2
2,5%	6 jam	25	0	8
	12 Jam	25	2	2
	18 Jam	25	7	1
	24 Jam	25	9	3

Lampiran 5

Hasil Data Oneway dan Regression

		Descriptives						
			Statistic	Bootstrap ^a				
				Bias	Std. Error	95% Confidence Interval		
						Lower	Upper	
Konsentasi	0,5%	N	1	1 ^b	1 ^b	1 ^b	4 ^b	
		Mean	3,00	,00 ^b	,00 ^b	3,00 ^b	3,00 ^b	
		Std. Deviation	.	1,798E+308 ^q	,000 ^q	,000 ^q	,000 ^q	
		Std. Error	.					
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.				
			Upper Bound	.				
		Minimum	3					
		Maximum	3					
	1%	N	2	0 ^c	1 ^c	1 ^c	5 ^c	
		Mean	3,00	-,02 ^c	,76 ^c	2,00 ^c	4,00 ^c	
		Std. Deviation	1,414	-,610 ^r	,581 ^r	,000 ^r	1,414 ^r	
		Std. Error	1,000					

		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-9,71				
			Upper Bound	15,71				
		Minimum		2				
		Maximum		4				
	1,5%	N		3	0 ^d	2 ^d	1 ^d	6 ^d
		Mean		1,67	,01 ^d	,31 ^d	1,00 ^d	2,00 ^d
		Std. Deviation		,577	-,201 ^s	,276 ^s	,000 ^s	,707 ^s
		Std. Error		,333				
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,23				
			Upper Bound	3,10				
		Minimum		1				
		Maximum		2				
		N		2	0 ^e	1 ^e	1 ^e	5 ^e
		Mean		4,00	-,01 ^e	,76 ^e	3,00 ^e	5,00 ^e
		Std. Deviation		1,414	-,625 ^t	,576 ^t	,000 ^t	1,414 ^t
		Std. Error		1,000				
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-8,71				
			Upper Bound	16,71				
		Minimum		3				
		Maximum		5				
	2%	N		2	0 ^f	1 ^f	1 ^f	5 ^f
		Mean		1,50	,00 ^f	,38 ^f	1,00 ^f	2,00 ^f
		Std. Deviation		,707	-,298 ^u	,292 ^u	,000 ^u	,707 ^u
		Std. Error		,500				
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-4,85				
			Upper Bound	7,85				
		Minimum		1				
		Maximum		2				

	2,5%	N	1	1 ^g	1 ^g	1 ^g	3 ^g
		Mean	3,00	,00 ^g	,00 ^g	3,00 ^g	3,00 ^g
		Std. Deviation	.	1,798E+308 ^v	,000 ^v	,000 ^v	,000 ^v
		Std. Error	.				
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.			
			Upper Bound	.			
		Minimum	3				
		Maximum	3				
	Total	N	40	0	0	40	40
		Mean	3,00	,01	,22	2,58	3,45
		Std. Deviation	1,432	-,024	,093	1,210	1,577
		Std. Error	,226				
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2,54			
			Upper Bound	3,46			
		Minimum	1				
		Maximum	5				
Waktu kontak	6 jam	N	1	1 ^b	1 ^b	1 ^b	4 ^b
		Mean	2,00	,00 ^b	,00 ^b	2,00 ^b	2,00 ^b
		Std. Deviation	.	1,798E+308 ^q	,000 ^q	,000 ^q	,000 ^q
		Std. Error	.				
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.			
			Upper Bound	.			
		Minimum	2				
		Maximum	2				
	12 jam	N	2	0 ^c	1 ^c	1 ^c	5 ^c
		Mean	1,50	-,01 ^c	,38 ^c	1,00 ^c	2,00 ^c

		Std. Deviation		,707	-,305 ^f	,290 ^f	,000 ^f	,707 ^f
		Std. Error		,500				
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-4,85				
			Upper Bound	7,85				
		Minimum		1				
		Maximum		2				
	18 jam	N		3	0 ^d	2 ^d	1 ^d	6 ^d
		Mean		2,00	,02 ^d	,94 ^d	1,00 ^d	4,00 ^d
		Std. Deviation		1,732	-,573 ^s	,816 ^s	,000 ^s	2,121 ^s
		Std. Error		1,000				
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-2,30				
			Upper Bound	6,30				
		Minimum		1				
		Maximum		4				
	24 jam	N		2	0 ^e	1 ^e	1 ^e	5 ^e
		Mean		2,00	,01 ^e	,76 ^e	1,00 ^e	3,00 ^e
		Std. Deviation		1,414	-,625 ^t	,576 ^t	,000 ^t	1,414 ^t
		Std. Error		1,000				
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-10,71				
			Upper Bound	14,71				
		Minimum		1				
		Maximum		3				
	Total	N		40	0	0	40	40
		Mean		2,50	,00	,18	2,15	2,85
		Std. Deviation		1,132	-,013	,073	,960	1,254
		Std. Error		,179				
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2,14				
			Upper Bound	2,86				

		Minimum	1				
		Maximum	4				

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
dosis Ekstrak	1,797 ^a	13	23	,106
Waktu	5,222 ^b	13	23	,000

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES TANJUNGPINANG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

NO. 221/KEPK-TJK/VIII/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Yolani Nirmala
Principal Investigator

Nama Institusi : KESEHATAN LINGKUNGAN
Name of the Institution POLTEKKES TANJUNGPINANG
KESEHATAN LINGKUNGAN

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Ekstrak Daun Pepaya (*Carica Papaya Linn*) Terhadap
Larva Nyamuk *Aedes aegypti*"

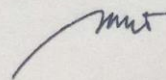
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar,

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2022

This declaration of ethics applies during the period August 16, 2021 until August 16, 2022.

Agust 16, 2021
Professor and Chairperson



Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

DOKUMENTASI



Sortasi basah



Sortasi yang sudah kering



Daun pepaya yang sudah dihaluskan diberi etanol 96%

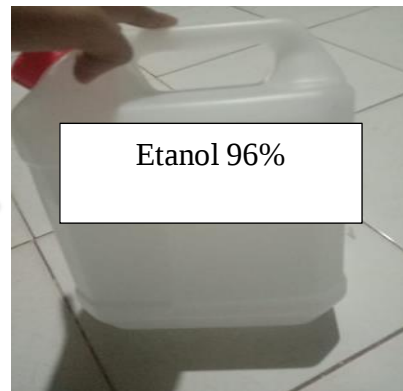


Daun pepaya yang sudah dihaluskan



Perendaman telur
menjadi larva

saringan

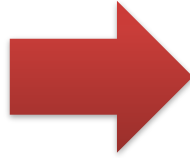


Etanol 96%

Aquades



corong



Bulb



Hasil pengamatan 24